

PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM (RUMAH LITERASI TAMBAK SOGRA)

Siti Maghfiroh
Universitas Jenderal soedirman
E-Mail: siti.maghfiroh@unsoed.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the very strong drivers of the people's economy and make a significant contribution to the Indonesian economy. MSMEs are one form of business that can survive the economic crisis that has occurred in Indonesia and are one of the focuses of the development program initiated by the Indonesian government to continue to develop and advance. In order for MSMEs to develop well, information is needed for managers in making decisions. One form of information that is useful in the decision-making process by the owner or manager is accounting information (Bookkeeping). Therefore, it is necessary to provide training on how to do simple bookkeeping for the Tambak Sogra Literacy House, which is one of the MSMEs in Tambak Sogra..

Keywords: MSMEs, Pembukuan Sederhana

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat krusial dalam perekonomian global dan nasional. Meskipun sering kali beroperasi dalam skala kecil, UMKM menyumbang kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pembangunan ekonomi lokal. Artikel ini akan membahas tentang UMKM, peran pentingnya, tantangan yang dihadapi, dan strategi untuk mendukung pertumbuhannya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 pengertian Usaha Kecil adalah:

“Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar”

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia. Dalam Undang-undang No.20/2008 tentang UMKM, tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, adalah:

- (a) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- (b) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
- (c) Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan

Peran Penting UMKM dalam Ekonomi:

1. **Penciptaan Lapangan Kerja**, UMKM merupakan penyedia lapangan kerja terbesar di banyak negara. Mereka menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama di tingkat lokal dan regional
2. **Pembangunan Ekonomi Lokal**, UMKM berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan komunitas. Mereka juga membantu dalam pendistribusian pendapatan di tingkat local

3. **Inovasi dan Kreativitas**, Usaha kecil sering kali menjadi pelopor dalam hal inovasi produk dan layanan. Dengan fleksibilitas dan kreativitas mereka, UMKM dapat memperkenalkan ide-ide baru yang dapat

Sesuai dengan perannya tersebut diatas, maka penting bagi UMKM untuk mengelola organisasi dengan baik, sehingga UMKM mampu mencapai tujuannya. UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju. Agar UMKM dapat berkembang baik diperlukan informasi bagi pengelola dalam mengambil keputusan. Salah satu bentuk informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan oleh pemilik atau pengelola adalah informasi akuntansi (Pembukuan).

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan alternatif arah tindakan. Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Akuntansi UMKM merupakan sebuah system informasi yang mengidentifikasikan, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi UMKM. Informasi ekonomi berguna untuk pengambilan keputusan tentang:

1. Alokasi sumber daya ekonomi
2. Kinerja UMKM
3. Penilaian kemampuan likuiditas UMKM

B. METODOLOGI METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Rumah Literasi, Tambak sogra, dilaksanakan dengan metode Cerama dan praktek.

1. Metode Ceramah

Ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh seorang pembicara di depan sekelompok pengunjung. Ceramah pada hakikatnya adalah proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar. Dalam proses tranfer informasi ada tiga elemen penting, yaitu pengajar, materi dan sasaran belajar. Metode ceramah efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Ceramah digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, yaitu sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif, sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar memerlukan informasi yang kategoris dan sistematis, sasaran belajar perlu menyimpan informasi, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima.

2. Metode Praktek

Metode praktik dibagi menjadi dua yakni metode praktik terbimbing dan praktik mandiri. Praktik terbimbing merupakan metode praktik dalam pembelajaran, guru memberikan umpan balik agar siswa mengetahui cara praktik sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Sedangkan praktik mandiri yakni metode pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan praktik secara mandiri. Dari berbagai teori diatas dapat ditegaskan bahwa metode praktik adalah suatu teknik pembelajaran yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik dalam suatu kegiatan nyata.

C. PEMBAHASAN

Pembukuan adalah aspek fundamental dalam pengelolaan keuangan sebuah usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembukuan sederhana yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan besar bagi pengusaha, seperti mempermudah pengambilan keputusan, menjaga kepatuhan pajak, dan memastikan kesehatan finansial usaha. Artikel ini akan membahas dasar-dasar pembukuan sederhana yang diperlukan untuk UMKM serta langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk memulai dan memeliharanya. Pembukuan sederhana adalah metode pencatatan transaksi keuangan yang mudah dan tidak memerlukan sistem akuntansi yang kompleks. Ini biasanya mencakup pencatatan transaksi pemasukan, pengeluaran, piutang, dan hutang dengan cara yang mudah dipahami dan dikelola. Meskipun sederhana, metode ini tetap penting untuk memastikan bahwa semua aspek keuangan usaha tercatat dengan rapi dan dapat dilacak. Pembukuan sederhana sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena membantu pengelolaan keuangan, memastikan kepatuhan pajak, dan memberikan wawasan tentang kesehatan usaha. Pembukuan bertujuan untuk: (1) Mengontrol aliran uang masuk dan keluar, (2) Menyediakan data untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, (3) Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak, (4) Memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Ada beberapa pengertian mengenai pembukuan/akuntansi yaitu: akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya. Akuntansi adalah sistem yang merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan memiliki tujuan tertentu. Suatu system

mengolah masukan (input) menjadi keluaran (output). Input system akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat keuangan misalnya penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian, penjualan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Sistem pencatatan akuntansi terdiri dari 2 bentuk yaitu:

(1) Pembukuan Tunggal (Single Entry)

Sistem pencatatan single Entry sering disebut juga dengan system tata buku tunggal atau tata buku saja.. Dalam system ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan). Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. Sistem ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu sederhana dan mudah dipahami. Akan tetapi sistem ini memiliki kelemahan, antara lain kurang lengkap untuk pelaporan karena hanya dapat melaporkan saldo kas , dan tidak dapat melaporkan utang, piutang dan ekuitas dana. Juga sulit untuk melakukan control transaksi, akibatnya sulit menelusuri kesalahan pembukuan yang terjadi.

(2) Pembukuan Berpasangan (Double Entry)

Sistem pencatatan double entry juga sering disebut system tata buku berpasangan. Menurut sistem ini, pada dasarnya suatu transaksi akan dicatat secara berpasangan. Dalam pencatatan tersebut ada sisi debit dan kredit. Sisi debit ada di sisi kiri yang berisi kekayaan atau asset organisasi, sedangkan sisi kredit berada di sebelah kanan yang berisi kewajiban dan ekuitas dana. Dengan model persamaan akuntansinya sebagai berikut:

$$\text{ASSET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan dasar tersebut.

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi. Adapun tahapan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

2. Tahap Pencatatan

Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

3. Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

4. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari sector publik yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

3. **Komponen Utama Pembukuan Sederhana**

Untuk memulai pembukuan sederhana, Anda perlu mencatat beberapa komponen dasar

1) **Buku Kas**

- **Deskripsi:** Mencatat semua transaksi kas yang terjadi, termasuk penerimaan dan pengeluaran.
- **Isi:** Tanggal, deskripsi transaksi, jumlah uang masuk, jumlah uang keluar, saldo kas

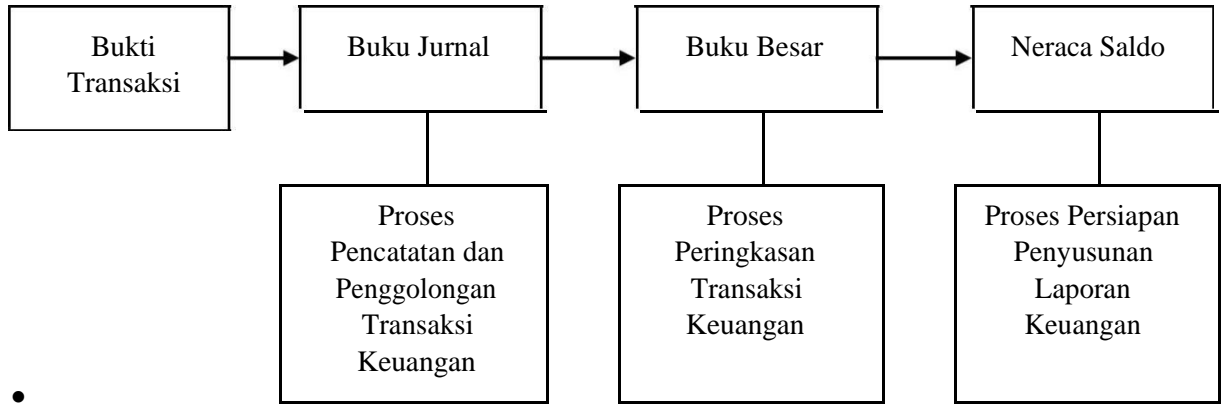
2) **Buku Pembelian dan Penjualan**

- **Deskripsi:** Mencatat semua transaksi yang terkait dengan pembelian barang atau jasa serta penjualannya
- **Isi:** Tanggal, nama pemasok/pelanggan, deskripsi barang/jasa, jumlah, harga, total

3) **Buku Piutang dan Hutang**

- **Deskripsi:** Mencatat piutang dari pelanggan yang belum dibayar dan hutang kepada pemasok yang belum dilunasi
- **Isi:** Tanggal, nama pelanggan/pemasok, jumlah piutang/hutang, tanggal jatuh tempo, status pembayaran

Pembukuan yang sangat sederhana biasanya digunakan untuk usaha mikro dan kecil, sedangkan untuk perusahaan yang menengah akan menggunakan pembukuan yang lebih kompleks, sebagaimana siklus dibawah ini:



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Ada dua dasar pencatatan yang dapat dipergunakan dalam akuntansi yaitu:

(1) Cash Basis

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada saat transaksi keuangan yang bersangkutan telah diselesaikan secara tunai.

(2) Accrual Basis

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan, terlepas apakah transaksi tersebut telah diselesaikan secara tunai atau belum.

Untuk EMKM biasanya menggunakan yang kas basis.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output akhir dari proses akuntansi yang dilaksanakan di sektor publik. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum pelaporan

keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya para pengguna laporan keuangan. Membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari pembukuan. Laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

1. Laporan Neraca (Kekayaan)

Laporan ini menyajikan kekayaan sector publik yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki dengan jumlah kewajiban sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur -unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- 2) Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Pengakuan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi dihasilkan secara langsung dari pengakuan aset dan liabilitas.

C. KESIMPULAN

Pembukuan sederhana adalah alat yang sangat berguna untuk UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan mengikuti langkah-langkah dasar dan tips yang telah dibahas, Anda dapat menjaga kontrol atas arus kas, membuat keputusan bisnis yang lebih informasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak. Pembukuan yang baik bukan hanya tentang mencatat transaksi, tetapi juga tentang memahami data keuangan Anda dan menggunakannya untuk mengembangkan bisnis Anda secara berkelanjutan. UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju. Agar UMKM dapat berkembang baik diperlukan informasi bagi pengelola dalam mengambil keputusan. Salah satu bentuk informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan oleh pemilik atau pengelola adalah informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sederhana terdiri dari : laporan neraca dan laporan laba rugi .

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (1999). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Amin Wijaya Tunggal. (1997). *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Mardiasmo. (2000). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Penerbit BPFE UGM Yogyakarta.
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- _____. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta